

STUDY CASE LITERATURE REVIEW EFEKTIVITAS REBUSAN DAUN SIRIH MERAH DAN JUS NANAS TERHADAP FLOUR ALBUS PADA WANITA USIASUBUR DI TPMB P KECAMATAN PACET KABUPATEN CIANJUR

Purwanti Budi Aseh^{1*}, Rita Ayu Yolandia², Retno Sugesti³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Indonesia Maju

[*Email Korespondensi : budiasehpurwanti@gmail.com]

Abstract: Case Study Literature Review on The Effectiveness of Red Betel Leaf Decoction and Pineapple Juice On Flour Albus In Women Of Childbearing Age at TPMB P Pacet Sub-District, Cianjur District. Effectiveness Of Red Betel Leaf Brewing and Pineapple Juice On Flour Albus In Women Of Fertile Age In TpmB P, Pacet District, Cianjur Regency. Vaginal Discharge Is Physiological. If it occurs before and after menstruation. However, if vaginal discharge is not treated properly, it can result in female genital infections. To determine the effectiveness of boiled red betel leaves and pineapple juice on fluoride albus in wus in TPMB P, Pacet District, Cianjur Regency in 2024. The research design that will be used in this research is qualitative research with a Study Case Literature Review (SCLR) approach. using 2 respondents. in case I, namely the patient who was given the Red Betel Leaf Decoction intervention, it was discovered that the results of the vaginal discharge examination at the 1st visit were that there was vaginal discharge, at the 2nd visit there was still vaginal discharge and at the 3rd visit, the vaginal discharge was no longer there. Meanwhile, in case II, namely the patient who was given pineapple juice intervention, it was found that at the 1st visit, they had vaginal discharge, at the 2nd visit, and at the 3rd visit there was no vaginal discharge. Giving Pineapple Juice is more effective in treating Flour Albus in Women of Childbearing Age (WUS) compared to giving Decoction of Red Betel Leaves. The results of this research are expected to be material for study in increasing health promotion regarding non-pharmacological and complementary treatments to treat flour albus in Women of childbearing age (WUS).

Keywords: Flour Albus, Pineapple, Red Betel

Abstrak:

Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Dan Jus Nanas Terhadap Flour Albus Pada Wanita Usia Subur Di TpmB P Kecamatan Pacet Kab Cianjur. Keputihan merupakan hal yang fisiologis. Jika terjadi pada masa dan menjelang dan sesudah menstruasi. Akan tetapi, jika keputihan tidak ditangani baik, dapat mengakibatkan infeksi kelamin Wanita. Untuk mengetahui Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Dan Jus Nanas Terhadap Flour Albus Pada Wus Di TPMB P Kecamatan Pacet Kab Cianjur Tahun 2024. Desain penelitian yang akan dipakai dalam riset ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Study Case Literature Review* (SCLR) dengan menggunakan 2 responden. pada kasus I yaitu pasien yang diberikan intervensi Rebusan Daun Sirih Merah diketahui hasil pemeriksaan keputihan pada kunjungan ke-1 adalah ada keputihan, kunjungan ke-2 masih keputihan dan pada kunjungan ke-3 keputihan sudah tidak ada. Sedangkan pada kasus II yaitu pasien yang diberikan intervensi jus buah nanas diketahui hasil pemeriksaan pada kunjungan ke-1 mengalami keputihan, kunjungan ke-2 dan kunjungan ke-3 sudah tidak keputihan. Pemberian Jus Nanas lebih efektif dalam penanganan Flour Albus pada Wanita Usia Subur (WUS) dibandingkan dengan pemberian Rebusan Daun Sirih Merah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam meningkatkan promosi kesehatan tentang pengobatan non farmakologi dan komplementer untuk mengatasi flour albus pada Wanita usia subur (WUS).

Kata Kunci : Flour Albus, Nanas, Sirih Merah

PENDAHULUAN

Keputihan merupakan hal yang fisiologis. Jika terjadi pada masa dan menjelang dan sesudah menstruasi. Akan tetapi, jika keputihan tidak ditangani baik, dapat mengakibatkan infeksi kelamin wanita. Sedangkan menurut keputihan dapat timbul sebagai gejala kanker leher rahim. Jumlah wanita di dunia yang pernah mengalami keputihan sekitar 75%, dan untuk penderita kanker leher rahim di Indonesia di perkirakan 90-100 per 100.000 penduduk. Kasus kanker leher rahim 90% di tandai dengan keputihan (Bahari, 2020). Data penelitian tentang kesehatan reproduksi wanita menunjukkan bahwa 75% wanita di dunia pernah mengalami keputihan, minimal sekali seumur hidup dan 45% di antaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih (Chandra, 2020). Di Indonesia jumlah wanita yang mengalami keputihan ini sangat besar, 75% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya. Dampak keputihan infeksi, mengganggu kesuburan, meningkatkan kecemasan remaja dan orangtua. (Nurhardini, 2020) Menurut data statistik, jumlah penduduk di Propinsi Jawa Barat mencapai 11.358.740 jiwa atau wanita yang mengalami keputihan sebesar 27,60% dari total jumlah penduduk di Jawa Barat adalah usia remaja dan wanita usia subur yang berusia 10-24 tahun (Jabar, 2020). Di Kabupaten Cianjur tahun 2020 jumlah wanita yang mengalami keputihan sebanyak 63% dan terjadi pada Wanita Usia Subur (WUS) (Cianjur, 2020). Sementara di TPMB Bidan P kabupaten cianjur selama Bulan Desember tahun 2023 tercatat ada 5 WUS memeriksakan dirinya karena keputihan. Data tersebut menunjukkan kejadian keputihan pada wanita cukup tinggi, akan tetapi karena wanita sering beranggapan keputihan sebagai salah satu gejala premenstrual syndrom, sedikit sekali wanita yang berusaha untuk mengobati keputihan adalah gangguan kesehatan yang perlu segera di obati dan di cari penyebabnya (Gunawan, 2020).

Keputihan dapat disebabkan oleh adanya infeksi bakteri, seperti gonococcus, chlamydia, trichomatis, gardenella, treponema pallidum, adanya infeksi jamur seperti candida dan adanya infeksi parasit seperti trichomonas vaginalis, serta adanya infeksi virus seperti condyloma ta acuminata dan herpes. Keputihan juga dapat terjadi karena menderita sakit dalam waktu lama, kurang terjaganya kebersihan diri sehingga timbulnya jamur atau parasit dan kanker karena adanya benda-benda asing yang di masukkan secara sengaja atau tidak ke dalam vagina misalnya tampon, obat atau alat kontrasepsi (Handayani, 2019). Keputihan normal dan abnormal mempunyai dampak pada wanita. Keputihan normal menyebabkan rasa tidak nyaman pada wanita sehingga dapat mempengaruhi rasa percaya dirinya. Keputihan patologis yang berlangsung terus menerus akan mengganggu fungsi organ reproduksi wanita khususnya pada bagian saluran indung telur yang dapat menyebabkan infertilitas. Selain itu infeksi oleh kuman atau bakteri yang masuk ke vagina sehingga terjadi keputihan yang berlanjut ke tahap yang lebih parah dan berisiko untuk terjadinya kasus Infeksi Menular Seksual (IMS), hal ini begitu buruk bagi remaja putri yang kelak akan menikah dan sebagai penular kepada suaminya sebagai pasangan seksual (BKKBN, 2020).

Cara menangani dan mencegah keputihan yaitu diantaranya dengan Menjaga organ intim agar tidak lembab setelah buang air kecil atau air besar, bilas sampai bersih, kemudian keringkan sebelum memakai celana dalam, Saat membersihkan vagina, membilas dilakukan dari arah depan ke belakang untuk menghindari kuman dari anus ke vagina, Menghindari pakaian dalam yang ketat, Saat menstruasi mengganti pembalut beberapa kali dalam sehari, Jika diperlukan menggunakan cairan pembersih vagina (Nurhardini, 2020). Ada banyak cara yang bisa Anda lakukan untuk mengatasi keputihan, salah satunya dengan mengonsumsi bahan-bahan alami seperti rebusan daun sirih

merah dan konsumsi jus nanas. Melansir *Healthline*, rempah yang memiliki nama *coriander seeds* ini kaya akan kandungan antioksidan dan antimikroba yang bisa mengatasi infeksi jamur serta bakteri (penyebab keputihan) (Prastika & Sugita, 2019). Sirih merah (*Piper crocatum*) merupakan tanaman yang multifungsi. Sirih merah berbeda dengan sirih hijau terutama dalam warnanya, sirih merah berwarna merah keperak-perakan dan apabila daunnya disobek maka akan berlendir serta aromanya lebih wangi. Selain itu, sirih merah memiliki kandungan alkaloid yang tidak dimiliki sirih hijau sebagai antimikroba dan daun sirih merah mempunyai daya antiseptik dua kali lebih tinggi dari daun sirih hijau. Tidak hanya memiliki kandungan antimikroba dan daya antiseptik lebih tinggi dari sirih hijau, air rebusan sirih merah juga mengandung karvakrol yang bersifat desinfektan dan anti jamur sehingga bisa digunakan sebagai obat antiseptik untuk menjaga kesehatan rongga mulut, menyembuhkan penyakit keputihan dan bau tak sedap (Novemi, Asriah, & Zarifa, 2023). Jus Ananas *Comosus* (Nanas) mempunyai efek membunuh bakteri pada kasus keputihan. Semakin tinggi konsentrasinya, semakin besar efek anti bakteri dari jus nanas. Nanas juga mengandung enzim bromelin yang dapat digunakan sebagai antiseptik. Cara kerja enzim bromelin adalah menurunkan tegangan permukaan bakteri dengan cara menghidrolisis bakteri-bakteri yang merupakan mediator bakteri melekat

pada vagina yang menyebabkan keputihan (Sutriningsih, 2021).

METODE

Desain penelitian yang akan dipakai dalam riset ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Study Case Literature Review* (SCLR). *Study Case Literature Review* (SCLR) merupakan penelusuran rujukan ilmiah untuk memperoleh konsep teori asuhan kebidanan berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan studi langsung penerapan asuhan kebidanan berdasarkan *evidence based practice*. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2024 meliputi proses pengambilan data, pemberian intervensi selama 1 minggu dengan jumlah sampel 2 orang dengan Teknik Pengambilan sample secara *Acidental Sampling* yang memenuhi kriteria inklusi, subjek penelitian merupakan Wanita Usia Subur (WUS). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dengan memberikan penjelasan untuk semua Responden Eksperimen diawal pertemuan dengan cara pemberian Edukasi kepada responden tentang cara merebus daun sirih merah dan membuat jus nanas, cara mengkumsi dan menjelaskan manfaat dari terapi tersebut, mempraktekan langsung kepada Responden, mengingatkan Responden untuk melakukan terapi tersebut secara mandiri dirumah sebanyak 1 kali setiap hari dan dilaksanakan selama 7 hari di pantau dengan lembar observasi (Yusliana, 2020).

HASIL

Tabel 1. Intervensi Observasi Keputihan

NO	Intervensi	Kunjungan Observasi Keputihan		
		K1	K2	K3
1	Rebusan Daun Sirih Merah	Keputihan	Sedikit Keputihan	Tidak Keputihan
	Volume	5x ganti Celana Dalam sehari	3x ganti celana dalam sehari	Tidak ada
1	Warna Berbau	Putih Susu Tidak Berbau	Putih susu Tidak Berbau	Tidak ada Tidak Berbau
	2	Jus Nanas	Keputihan	Tidak Keputihan

Volume	>5x ganti Celana Dalam sehari	Tidak ada	Tidak ada
Warna Berbau	Putih Susu Tidak Berbau	Tidak ada Tidak Berbau	Tidak ada Tidak Berbau

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada kasus I yaitu pasien yang diberikan intervensi Rebusan Daun Sirih Merah diketahui hasil pemeriksaan keputihan pada kunjungan ke-1 adalah ada keputihan, kunjungan ke-2 masih keputihan dan pada kunjungan ke-3 keputihan sudah tidak ada. Sedangkan pada kasus II yaitu pasien yang diberikan intervensi jus buah nanas diketahui hasil pemeriksaan pada kunjungan ke-1 mengalami

PEMBAHASAN

Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat. Cairannya berwarna putih, tidak berbau, dan jika dilakukan pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan ada kelainan. Penyebab keputihan dapat secara normal yang dipengaruhi oleh hormon tertentu (Eniyana, 2020). Penatalaksanaan Keputihan Fisiologis peneliti memberikan rebusan daun sirih merah sebanyak sebanyak 2-3 lembar daun sirih merah yang rebus selama 10-15 menit menggunakan air sebanyak 600 ml sampai dengan air menyusut ke 100 ml kemudian minum 3x sehari setelah makan, tiap kali minum baiknya dikonsumsi sebanyak 125 cc air rebusan daun sirih merah. Intervensi dilakukan selama 7 hari dengan hasil observasi pengukuran flour albus setelah diberikan intervensi pada kunjungan kedua masih mengalami flour albus dan pada kunjungan ketiga sudah tidak mengalami flour albus (Sunyoto, 2020).

Penanganan flour albus secara nonfarmakologik dapat dilakukan dengan cara seperti menjaga personal hygiene misal dengan mengganti celana dalam 4x sehari atau setiap dirasa celana dalam sudah lembab. Dan bisa juga dengan pemberian daun sirih merah yang sudah direbus (Sari, Misrawati, & Woferst, 2021). Salah satu tanaman obat yang dapat digunakan untuk mengendalikan

keputihan, kunjungan ke-2 dan kunjungan ke-3 sudah tidak keputihan. Berdasarkan hasil pengkajian, pemberian rebusan daun sirih merah dan jus buah nanas sama-sama efektif dalam menangani masalah flour albus (keputihan), namun pemberian jus buah nanas lebih efektif dengan selisih 2 hari pada kunjungan hari ke 2 keputihan sudah bisa teratasi dan tidak mengalami keputihan kembali.

flour albus adalah daun sirih merah. Manfaat daun sirih untuk menghilangkan keputihan dipengaruhi oleh sifat tanaman yang antijamur, antibakteri, antiinflamasi, dan antioksidan. Secara ilmiah, minyak atsiri daun sirih mengandung betle phenol, eugenol, dan chavicol yang bersifat antibakteri dan antijamur serta merupakan antioksidan dan antiradang (Firmanila, Dewi, & Kristiani, 2016).

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Firmanila (2016), tentang Pengaruh Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tenayan Raya Di Dapatkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa air rebusan daun sirih merah berpengaruh dalam menurunkan keputihan pada wanita dengan nilai $p = 0.001 (< \alpha 0.05)$. Penanganan keputihan secara non farmakologi dengan meminum jus nanas sebanyak 250 ml kemudian minum 3x sehari setelah makan. Berdasarkan penelitian (Mawaddah, 2019) dengan hasil bahwa jus buah nanas terbukti mampu mengurangi keputihan pada wanita usia subur karena pada buah nanas memiliki senyawa flavonoid yang bersifat desinfektan dan sangat efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri gram positif karena flavonoid bersifat polar sehingga lebih mudah menembus lapisan peptidoglikan dan juga bersifat polar pada bakteri gram positif daripada lapisan lipid yang non

polar. Setelah masuk, flavonoid segera bekerja menghancurkan bakteri dengan cara mendenaturasi protein yang dapat menyebabkan aktifitas metabolisme sel bakteri dikatalis oleh suatu enzim yang merupakan protein. Berhentinya aktivitas metabolisme ini akan mengakibatkan kematian sel bakteri. (Mawaddah, 2019)

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sutriningsih (2021) tentang Pengaruh Jus Nanas Terhadap Flour Albus Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Tahun 2021 didapatkan Hasil uji statistik dengan uji ManWhitney menunjukkan bahwa nilai p-value=0,000 (p-value (p-value<0,05) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian jus nanas terhadap keputihan pada Wanita usia subur di Puskesmas Kemiling.

KESIMPULAN

Pada kasus I yaitu pasien yang diberikan intervensi Rebusan Daun Sirih Merah diketahui hasil pemeriksaan keputihan pada kunjungan ke-1 adalah ada keputihan, kunjungan ke-2 masih keputihan dan pada kunjungan ke-3 keputihan sudah tidak ada. Sedangkan pada kasus II yaitu pasien yang diberikan intervensi jus buah nanas diketahui hasil pemeriksaan pada kunjungan ke-1 mengalami keputihan, kunjungan ke-2 dan kunjungan ke-3 sudah tidak keputihan sehingga Pemberian Jus Nanas lebih efektif dalam penanganan Flour Albus pada Wanita Usia Subur (WUS) dibandingkan dengan pemberian Rebusan Daun Sirih Merah.

DAFTAR PUSTAKA

Bahari, H. (2020). *Cara Mudah Untuk Atasi Keputihan*. Yogyakarta: Buku Biru.

BKKBN. (2020). (Chrome) Retrieved January 12, 2023

Chandra. (2020). Kesehatan Reproduksi Wanita. *I(1)*.

Cianjur, D. K. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Cianjur. *Dinkes*, 56.

Eniyana, C. Y. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dengan Keputihan Fisiologis Di Bps Samidah Gunung

Kidul Tahun 2015. *Naskah Publikasi*.

- Firmanila, F., Dewi, Y. I., & Kristiani, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tenayan Raya. *Jurnal Ners Indonesia*.
- Gunawan, I. W. (2020). Isolasi dan identifikasi senyawa terpenoid yang aktif antibakteri pada herba meniran. 31-39.
- Handayani, A. (2019). *Sabun Cair "Granat Putih" (Punica Granatum) Sebagai Obat Keputihan*. Magelang: Universitas Muhammadiyah.
- Hartati, I. e. (2020). Ekstraksi Gelombang Mikro Terpenoid Daun Surian (Toona sureni merr). *Inovasi Teknik Kimia*, 98-103.
- Hasanah, N. a. (2019). Daya Hambat Ekstrak Biji Ketumbar (Coriandrum sativum L.) terhadap Pertumbuhan Bakteri Shigella dysenteriae Metode Cakram. *Edu Masda Journal*, 115-122.
- Jabar, O. D. (2020). *Keputihan Jawa Barat*. Retrieved January 12, 2023
- Mawaddah, S. (2019). Efektifitas Jus Nanas terhadap Keputihan (Fluor albus) pada Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Kesehatan*, 54.
- Novemi, Asriah, & Zarifa. (2023). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Kejadian Keputihan Patologi Pada Remaja Di Dayah Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ners*, 67.
- Nurhardini, S. (2020). Hubungan personal hygiene dengan dengan keputihan pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas lingkaran timur.
- Puji Rahayu, R. d. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputihan pada wanita usia subur dir t 04 rw 03 kelurahan rowosari semarang.
- Sari, N. H., Misrawati, & Woferst, R. (2021). Efek Rebusan Daun Sirih Untuk Mengurangi Keputihan Pada Wanita . *Jurnal Ners Indonesia*.

- Sunyoto, P. (2020). *Buku Lengkap Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Jogjakarta: Saufa.
- Sutriningsih. (2021). Pengaruh Jus Nanas Terhadap Flour Albus Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kebidanan*.
- Tahirah. (2015). Akumulasi Plak Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. *Universitas Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara*.
- Yusliana, S. H. (2020). Uji Daya Hambat Antibakteri Air Perasan Daging Buah Nanas (*Ananas comosus* (L) Merr Var. Queen) Terhadap Bakteri *Salmonella typhi*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.